

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG (STUDI KASUS ALFAMART PADA KECAMATAN PELAIHARI)

Eni Suasari^{1(*)}, Dena Zuliana², Rina Pebriana³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut

eni@politata.ac.id^(*), denazuliana@mhs.politata.ac.id, rina@politata.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengendalian internal di Alfamart Kecamatan Pelaihari yaitu Alfamart Panggung km 06, Alfamart Angsau dan Alfamart KH. Mansur berdasarkan 5 komponen pengendalian internal menurut COSO (2017 yaitu Tata Kelola dan budaya, Strategi dan Penetapan Tujuan, Kinerja, Penelaahan dan revisi, Informasi, Komunikasi dan pelaporan. Analisis pengendalian internal menggunakan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Panggung KM. 06 sebesar 100% telah sesuai dengan COSO (2017) hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Panggung KM.06 termasuk kriteria sangat efektif, hasil penelitian Alfamart Angsau untuk penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang sebesar 59,37% telah sesuai dengan COSO (2017) hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang termasuk kategori kurang efektif. Hasil penelitian Alfamart KH. Mansur untuk penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang sebesar 90,62% telah sesuai dengan COSO (2017), hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang termasuk kategori sangat efektif.

Kata kunci : COSO (2017), Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of internal control in Alfamart Pelaihari District, namely Alfamart Panggung km 06, Alfamart Angsau and Alfamart KH. Mansur based on 5 components of internal control according to COSO (2017 namely Governance and culture, Strategy and Goal Setting, Performance, Review and revision, Information, Communication and reporting. Internal control analysis using data obtained through observation, interviews and literature studies The type of data used is qualitative data with qualitative descriptive methods. The results showed that the application of internal control over merchandise inventory at Alfamart Panggung KM. 06 is 100% COSO compliant (2017) this shows that internal control over merchandise inventory at Alfamart Panggung KM.06 includes very effective criteria, the results of Alfamart Angsau's research for the implementation of internal control on merchandise inventory of 59.37% in accordance with COSO (2017) this shows that internal control over merchandise inventory is categorized as less effective. The results of Alfamart KH's research. Mansur for the implementation of internal control over merchandise inventory by 90.62% is in accordance with COSO (2017), this shows that internal control over merchandise inventory is categorized as very effective.

Keywords : COSO (2017), Internal Control, Merchandise Management.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sebuah Perusahaan ataupun entitas didalam menjalankan usahanya sangat memerlukan yang namanya adanya system pengendalian Internal yang baik, sehingga segala tindakan ataupun penyalahgunaan kepentingan dapat terhindarkan.. Seperti halnya dengan Alfamart.yang mada usahanya bergerak dibidang perdagangan barang sehingga pengendalian itu sangat diperlukan. Pengendalian internal atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima atau yang dibeli dari pemasok (Ulimaz, 2022). Barang dipastikan bahwa yang diterima sesuai dengan apa yang dipesan,setiap laporan penerimaan barang harus dicocokkan dengan formulir pesanan pembelian yang asli (Herry, 2021). Penilaian risiko pengendalian merupakan suatu proses dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan agar mencegah suatu risiko didalam maupun luar perusahaan tersebut. Mengukur efektivitas pengendalian harus dilakukan dengan benar. Penelitian COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris dan pihak manajemen untuk memberikan jaminan dengan wajar. Dengan adanya pengendalian ini dapat menghindari suatu risiko yang dapat merugikan perusahaan (Nurul, 2021).

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan (Uimaz, *et al.*, 2021). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dengan cara mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Setiap perusahaan atau instansi di bidang apapun dalam menerapkan pengendalian internalnya dapat berbeda-beda sehingga di dalam pengelolaannya banyak terdapat permasalahan (Dacholfany, *et al.*, 2022). Alfamart merupakan Perusahaan atau bisnis ritel yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti makanan, cemilan minuman hingga peralatan lainnya. Hasil wawancara yang dilakukan dari ke tiga Alfamart bahwa kendala-kendala yang dihadapi ternyata menunjukkan masalah yang sama diantaranya stok barang yang tersedia tidak sesuai dengan catatan, adanya barang yang banyak lewat tanggal expired date nya atau sudah *kadaluarsa* sehingga ketika dijual nasabah ada yang melakukan complain. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian terkait pengendalian internal yang ada di dalam manajemen PT. Alfamart.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif (Anggraini, *et al.*, 2020). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara yang disesuaikan dengan pendekatan COSO. Hasil dengan menganalisa hasil wawancara dan menyesuaikan dengan pendekatan COSO. Dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka dengan cara melakukan kunjungan ke lokasi yang ingin diteliti (Ulimaz, 2016). Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem pengelolaan barang persediaan yang masuk dan keluar serta dokumen-dokumen yang terkait (Saediman, *et al.*, 2021). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada bagian gudang, dengan mengajukan sebanyak 32 pertanyaan yang terkait dengan pengendalian

menurut COSO. Kemudian mengisi *checklist* yang dijawab oleh narasumber sebanyak 32 komponen dengan membandingkan pengendalian internal pada Alfamart dengan COSO, setelah mendapatkan jawaban dari narasumber maka akan dilakukan analisis hasil tabel *checklist* dan dihitung sebagai presentase dari jumlah skornya yang dibagi dengan skor total maksimal pertanyaan *checklist*. Perhitungan efektivitas berdasarkan Ruslan (2023) pada rumus sebagai berikut:

$$P = F \times 100\% / N$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Pertanyaan 100% = Bilangan Tetap

Setelah itu pengelolaan presentase diatas akan dikonvermasikan ke dalam penelitian berdasarkan Ruslan (2023) dan kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Berdasarkan Ruslan (2023)

No.	Presentase	Keterangan
1	90-100%	Sangat Efektif
2	80-89%	Efektif
3	65-79%	Cukup Efektif
4	55-64%	Kurang Efektif
5	0-54%	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil presentase dari 32 pertanyaan mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan COSO (2017) pada Alfamart Panggung KM.06, Alfamart Angsau dan Alfamat KH. Mansur yang berhasil di himpun dari bagian kepala gudang.

Tabel 2 Nilai hasil tabulasi wawancara Alfamart Panggung KM. 6

Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase (%)
Tata Kelola dan Budaya	7	7	0	100
Strategi dan Penetapan Tujuan	8	8	0	100
Kinerja	7	7	0	100
Penelaahan dan Revisi	4	4	0	100
Informasi, Komunikasi dan Pelaporan	6	6	0	100

Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase (%)
Total	32	32	0	100

Tabel 3 Nilai hasil tabulasi wawancara Alfamart Angsau

Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase (%)
Tata Kelola dan Budaya	7	4	3	57.14
Strategi dan Penetapan Tujuan	8	5	3	62.5
Kinerja	7	5	2	71.42
Penelaahan dan Revisi	4	0	4	0
Informasi, Komunikasi dan Pelaporan	6	5	6	83.33
Total	32	19	18	59

Tabel 4 Nilai hasil tabulasi wawancara Alfamart KH Mansur

Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase (%)
Tata Kelola dan Budaya	7	6	1	85.71
Strategi dan Penetapan Tujuan	8	8	0	100
Kinerja	7	5	2	71.42
Penelaahan dan Revisi	4	4	0	100
Informasi, Komunikasi dan Pelaporan	6	6	0	100
Total	32	29	3	100

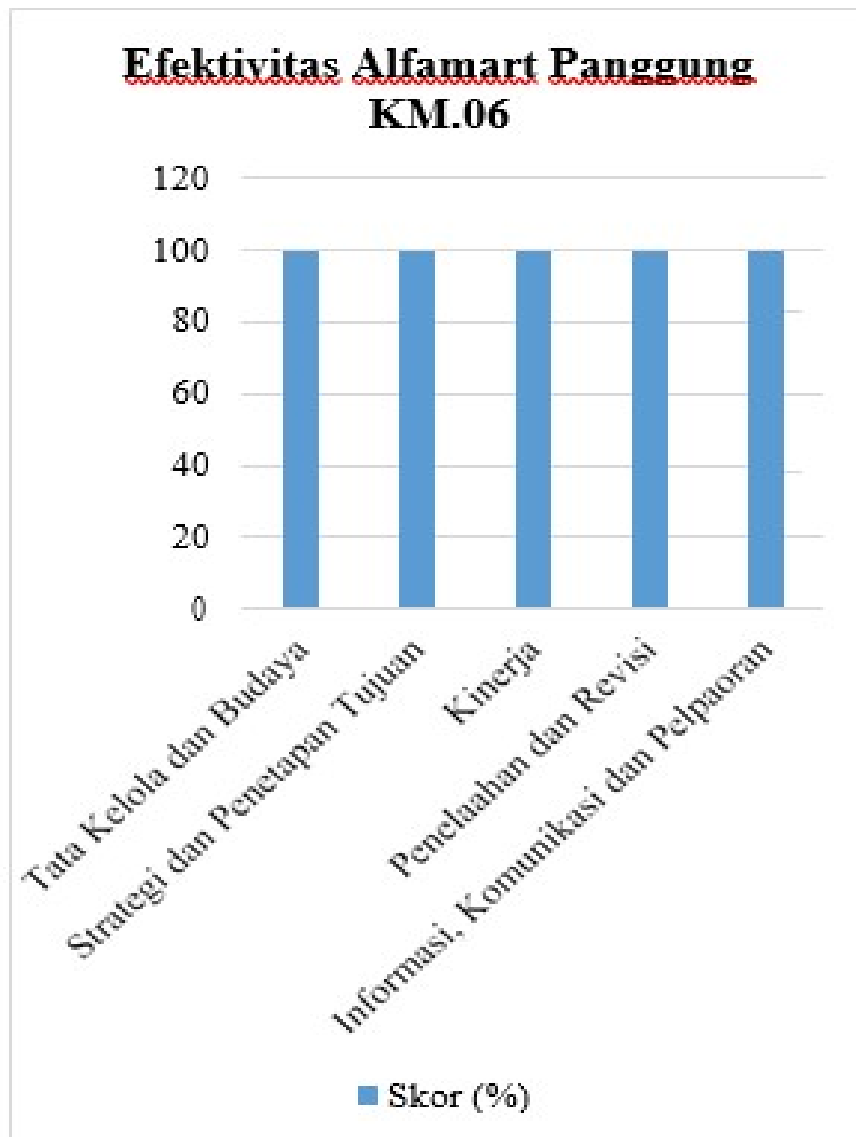
Tabel 5 Nilai presentase Alfamart Berdasarkan COSO (2017)

Objek Penelitian	Nilai Presentase	Keterangan
Alfamart Panggung KM. 06	100 %	Sangat Efektif
Alfamart Angsau	59,37 %	Kurang Efektif
Alfamart KH. Mansur	90,62 %	Sangat Efektif

Berikut grafik hasil kuesioner melalui beberapa pertanyaan untuk Alfamart Panggung KM. 06 yang menghasilkan presentase 100% dengan kriteria sangat efektif mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan COSO (2017).

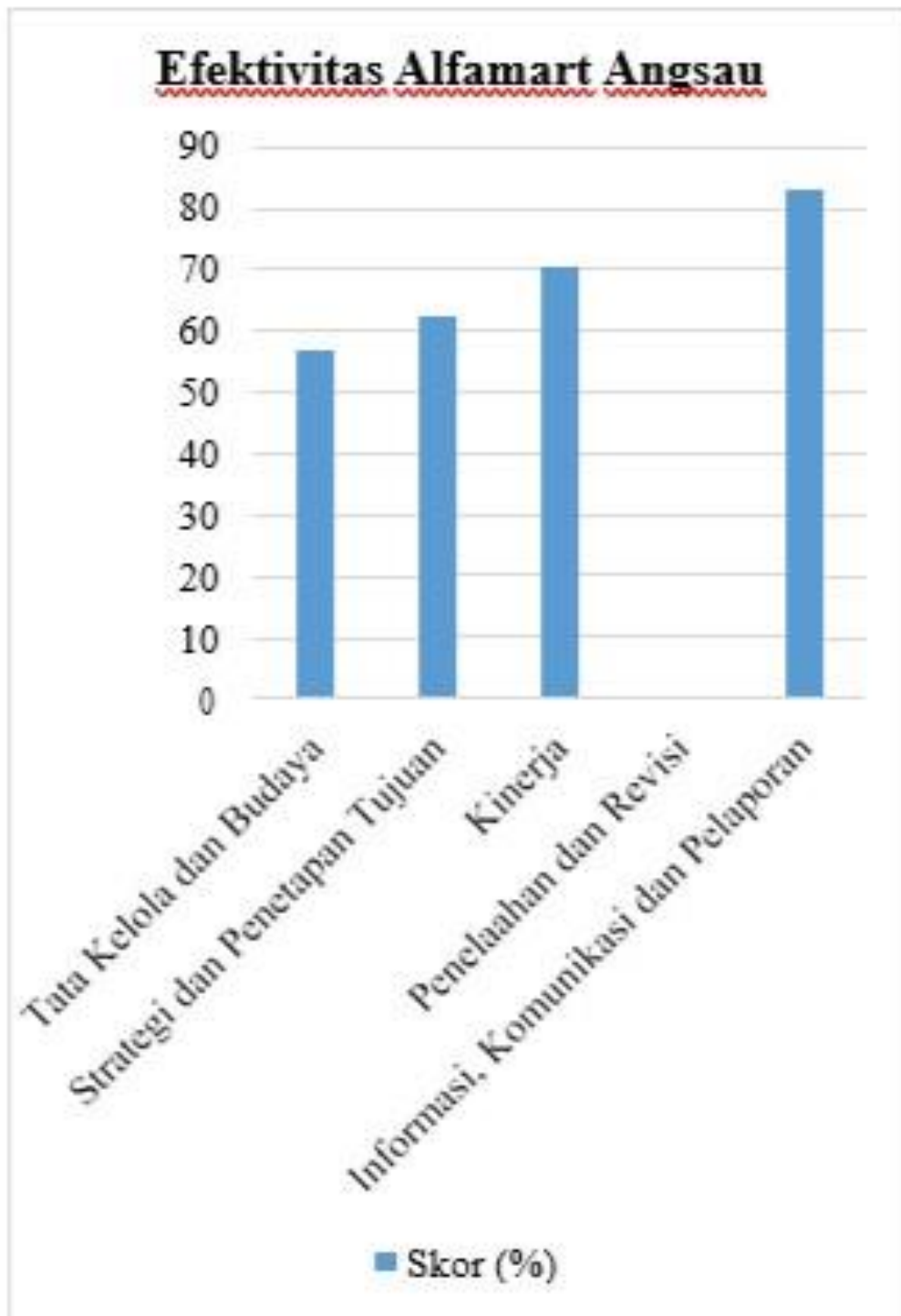
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Kecamatan Pelaihari yaitu Alfamart Panggung KM. 06, Alfamart Angsau dan Alfamart KH. Mansur maka dapat dilihat data yang diperoleh dari 32 pertanyaan yang disesuaikan dengan 5 pengendalian internal menurut COSO *Framework* (2017) yaitu pengendalian internal atas persediaan barang pada Alfamart Panggung KM. 06 menghasilkan

presentase 100% yang telah sesuai dengan COSO *framework* (2017), pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Angsau menghasilkan presentase 59,37% yang telah sesuai dengan COSO *framework* (2017), dan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart KH. Mansur menghasilkan presentase 90,62%. dari ketiga Alfamart yang sudah diteliti maka untuk Alfamart Angsau yang sistem pengendalian internalnya paling lemah sehingga perlu lagi ditingkatkan terutama di bagian tata kelola dan budaya dengan cara selalu menghitung dan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran, serta memastikan barang yang terdahulu dibelilah yang harus dikeluarkan sehingga dapat mencegah atau menghindari banyaknya barang yang expire. Dalam penelitian ini masih ada kekurangan terutama di bagian wawancara, karena hanya terdapat satu responden sehingga belum bisa maksimal dalam analisis hasilnya. Untuk penelitian selanjutnya bisa diperbanyak lagi untuk respondennya sehingga lebih bisa mendapatkan hasil yang maksimal terkait pengendalian internalnya.



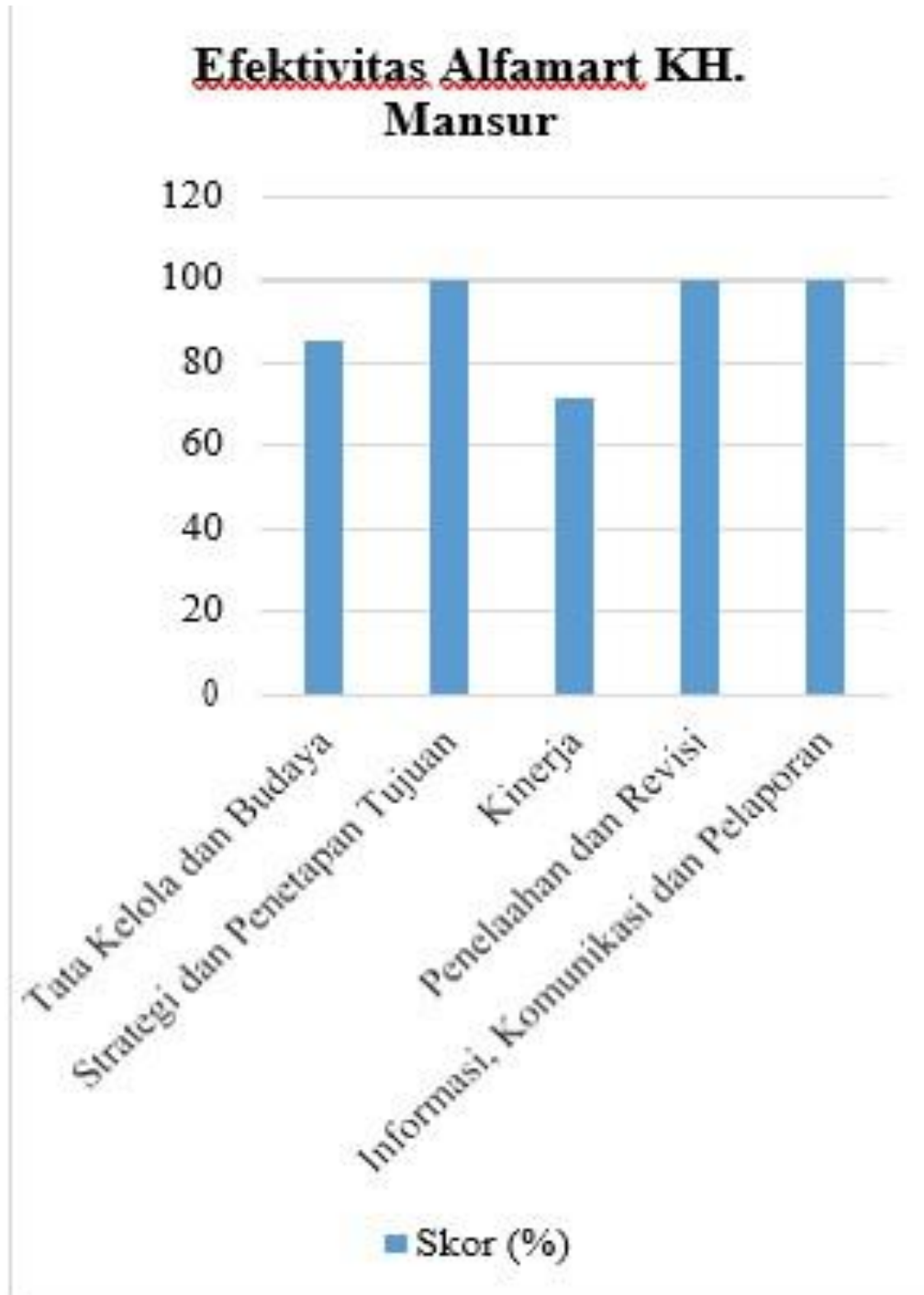
Gambar 1. Efektifitas Alfamart Panggung Km. 6

Berikut grafik hasil kuesioner melalui beberapa pertanyaan untuk Alfamart Pangung yang menghasilkan presentase 100% dengan kriteria kurang efektif mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan COSO (2017).



Gambar 2. Efektifitas Alfamart Angsau

Berikut grafik hasil kuesioner melalui beberapa pertanyaan untuk Alfamart KH. Mansur yang menghasilkan presentase 80,62% dengan kriteria sangat efektif mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan COSO (2017).



Gambar 3. Efektifitas Alfamart KH. Mansur

Alfamart KH. Mansur menghasilkan presentase 90,62% yang telah sesuai dengan COSO *framework* (2017).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Kecamatan Pelaihari yaitu Alfamart Panggung KM. 06, Alfamart Angsau dan Alfamart KH. Mansur yang berdasarkan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan dari 32 pertanyaan yang disesuaikan dengan 5 pengendalian internal menurut COSO *Framework* (2017) yaitu pengendalian internal atas persediaan barang pada Alfamart Panggung KM. 06 menghasilkan presentase 100% yang telah sesuai dengan COSO *framework* (2017), pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamart Angsau menghasilkan presentase 59,37% yang telah sesuai dengan COSO *framework* (2017), dan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Alfamar KH. Mansur menghasilkan presentase 90,62%. dari ketiga Alfamar yang sudah diteliti maka untuk Alfamart Angasu yang sistem pengendalian internalnya paling lemah sehingga perlu lagi ditingkatkan terutama di bagian tata kelola dan budaya dengan cara selalu menghitung dan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran, serta memastikan barang yang terdahulu dibelilah yang harus dikeluarkan sehingga dapat mencegah atau menghindari banyaknya barang yang expire. Dalam penelitian ini masih ada kekurangan terutama di bagian wawancara, karena hanya terdapat satu responden sehingga belum bisa maksimal dalam analisis hasilnya. Untuk penelitian selanjutnya bisa diperbanyak lagi untuk respondennya sehingga lebih bisa mendapatkan hasil yang maksimal terkait pengendalian internalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Absul., 2022. Akuntansi Keuangan Daerah (ed. 3) HVS. N.p., Penerbit Salemba.
- Albi., 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Kualitatif Deskriptif. (n.p.): CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg²⁺ Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 4(2), 112-118.
- Cates, A. R., Harris, D. L., Boswell, W., Jameson, W. L., Yee, C., Peters, A. V., et al. (1991). Figs and dates and their benefits. *Food Studies Quarterly*, 11, 482-489.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853-6861.
- Didi., 2020. Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO Small B usiness pada Alfamart SAT Kaligangsa Kulon Brebes. *Accounting Study Program*.
- Eko., 2021. Sistem Pengendalian Internal. COSO N.p., Yayasan KitaMenulis.
- Evanirosa., 2022. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). Data Primer dan Sekunder (n.p.):



Media Sains Indonesia.

- Faiz., 2021. Sistem Informasi Akuntansi.(n.p.): UGM PRESS.Pengendalian
- Frans., 2023. Manajemen Ritel. Bisnis Ritel(n.p.): Global Eksekutif Teknologi.
- Hermawan., 2021. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. (n.p.) : Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Herry., 2021. Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. (n.p.) Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herry., 2021. Intisari Konsep Dasar Akuntansi. (n.p.): Gramedia Widiasarana.
- Saediman, H., Gafaruddin, A. B. D. U. L., Hidrawati, H. I. D. R. A. W. A. T. I., Salam, I., Ulimaz, A., Rianse, I. S., ... & Taridala, S. A. A. (2021). The contribution of home food gardening program to household food security in Indonesia: A review. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(1), 795-809.
- Ulimaz, A. (2016). The Potential Recycling of Plastic Waste in North Banjarbaru District. In *International Conference on Natural, Mathematical and Environmental Sciences (NAMES)* (pp. 139-142).
- Ulimaz, A. (2022). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Stasiun Loading Ramp dengan Metode HIRARC di PT. XYZ. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(3), 268-279.
- Ulimaz, A., Nuryati, N., Ningsih, Y., & Hidayah, S. N. (2021). Analisis Oil Losses pada Proses Pengolahan Minyak Inti Kelapa Sawit di PT. XYZ dengan Metode Seven Tools. *jurnal teknologi agro-industri*, 8(2), 124-134.